

PERTEMUAN 14 HAMBATAN DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI SIM

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pertemuan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perkembangan, hambatan dan tantangan SIM pada manajemen perusahaan, dunia pendidikan dan mampu memberikan pendapat tentang solusi permasalahan pada masa pandemi.

B. Uraian Materi

14.1. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sejujurnya, ide kerangka data berasal sebelum kedatangan komputer. Sebelum pertengahan abad ke-20, kartu berlubang masih digunakan pada saat itu, penggunaan komputer terbatas pada aplikasi pembukuan yang dikenal sebagai kerangka data pembukuan. Namun demikian, klien, khususnya di kalangan korporat, sebenarnya mengabaikan kebutuhan data direksi. Aplikasi pembukuan berbasis komputer ini diberi nama electronic information handling. Pada tahun 1964, era komputer lain menghadirkan siklus lain yang memiliki perangkat keras chip silikon yang sudah dimiliki sebelumnya dengan kemampuan persiapan yang lebih baik. Untuk memajukan era komputer ini, pembuat mempresentasikan gagasan kerangka data papan dengan tujuan utama aplikasi komputer adalah untuk mengirimkan data bagi para eksekutif. Ketika mulai dipastikan bahwa komputer memiliki opsi untuk mengisi lubang, alat yang dilengkapi untuk memberikan data administrasi segera diakui oleh beberapa organisasi besar dan instansi pemerintah, misalnya, service of money khusus untuk berurusan dengan pengeluaran para eksekutif, pembiayaan dan pendapatan negara. Meskipun demikian, klien. Orang-orang yang mencoba MIS awalnya hanya memahami bahwa hambatan terbesar datang dari lapisan administrasi pusat. Perkembangan dari ide ini masih belum lancar dan banyak asosiasi mengalami kekecewaan dalam penerapannya karena kendala- kendala, diantaranya:

- a. Tidak adanya pemahaman klien tentang komputer,
- b. Tidak adanya pemahaman ahli data tentang bisnis dan pekerjaan eksekutif
- c. Biaya perlengkapan komputer yang umumnya selangit,
- d. Klien yang terlalu merindukan yang bahkan terlalu yakin untuk berpikir tentang membangun kerangka data total sehingga dapat mendukung semua tingkatan supervisor.

Kemajuan para eksekutif data frameworks (MIS) di Indonesia telah segera diakui oleh berbagai asosiasi. Meskipun demikian, klien yang mencoba berbagai hal dengan the board data frameworks(MIS) pada tahap awal memahami bahwa

hambatan terbesar datang dari tingkat pusat ke atas, dan bukan dari tingkat yang lebih rendah dari dewan.

Implementasi SI menjadi sebuah permasalahan dimana investasi belum dapat memberikan keuntungan yang diinginkan oleh manajemen. Petinggi perusahaan pada saat melakukan pembelian modal target nilai dan hasil tidaklah sebesar investasi yang telah dikeluarkan sehingga menjadi pertimbangan yang harus matang untuk mengambil kebijakan tersebut..

Tantangan. User dan pengembang proyek IT adalah sebagai penanggung jawab dalam perkembangan SI yang akan memberikan support dalam pekerjaan dan agenda pengembangan sistem tersebut, tentunya manajemen adalah sebagai pengawas yang memiliki visi untuk dicapai dalam SIM perusahaan.

Seandainya sebuah sistem informasi yang akan diintegrasikan hal ini tentunya akan menjadi tantangan yang kuat sebab akan memberikan akses pada pihak selain manajemen untuk melakukan keterlibatan didalamnya. Salah satu penerapan yang akan menjadi diantaranya adalah segi biaya diantaranya:

- a. Pengguna tidak memahami fungsi teknis yang digunakan untuk membantu mereka menjalankan proses bisnis setiap hari, dan pengembang tidak terlalu memahami proses bisnis yang dijalankan pada tahap analisis, atau karena pengembang tidak memiliki standar untuk merumuskan program, jadi dari sudut pandang pengembang, prosedur terakhir adalah prosedur yang baik, bukan dari kedua sisi. Karena ketidaktahuan pengguna, jika pengguna tidak keberatan menggunakan program, masalah ini dapat diabaikan.
- b. Kedua belah pihak tidak memahami asumsi dan ketergantungan pada sistem dan proses bisnis, oleh karena itu pada tahap implementasi, jika bagian dari proses bisnis tidak tercakup oleh sistem, kemudian dibuatkan fungsi-fungsi baru, maka hasilnya adalah sebagai a Masalahnya, pemecahan masalah akan menimbulkan masalah seperti patchwork, masalah yang diakibatkan oleh benang kusut akan membuat aplikasi yang tidak dapat diandalkan, dan aplikasi tersebut dibuat sebagai program untuk input data.
- c. Dalam implementasi sistem yang terintegrasi, pengguna tidak dapat menjadikan implementasi sebagai prioritas utama. Pengguna yang sibuk dengan aktivitas operasi akan berpura-pura menyetujui, mengeksekusi dan mengikutinya, namun ternyata tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Alasannya, sistem informasi menjadi sebuah tantangan manajemen karena keamanan Sistem informasi membutuhkan organisasi dan manajemen sumber daya, seperti berbagai teknologi. Mengembangkan kerangka kerja yang baik untuk keamanan dan kontrol membutuhkan keahlian dalam menyeimbangkan risiko, penghargaan, dan kemampuan operasional perusahaan.

Beberapa teknologi alternatif yang dapat mensupport perusahaan tidak hanya keamanan dan kontrol, tetapi membutuhkan disiplin organisasi guna menggunakan teknologi yang tersedia secara efektif. Perancangan sistem yang tidak terkontrol maupun terkontrol, artinya masih sulit merancang metode

pengendalian yang efektif tanpa mengurangi kewenangan pribadi untuk menggunakan sistem tersebut. Tantangan yang harus dihadapi dalam manajemen diantaranya adalah investasi dalam SIM, strategi dalam bisnis global, media teknologi yang dikembangkan, akuntabilitas dan penanggungjawab dalam manajemen serta tata cara penerapannya yang sesuai kaidah yang ada.



Gambar 14. 1 Kemajuan teknologi perusahaan

Satu hal yang perlu diperjelas adalah keamanan dan pengendalian perlu diprioritaskan, dan investasi dalam sistem informasi harus lebih diutamakan dalam proses perencanaan seluruh organisasi. Bisnis sama seperti fungsi bisnis lainnya. Dukungan dan komitmen dari manajemen senior diperlukan untuk membuktikan bahwa keselamatan adalah prioritas utama perusahaan dan penting untuk semua aspek bisnis. Kecuali orang-orang menyadari pentingnya keamanan perusahaan, keamanan dan kontrol tidak akan pernah menjadi prioritas utama.

14.2. Tantangan Sim Dalam Penerapan Manajemen Di media Internet

Terdapat keuntungan menggunakan SIM, tetapi manajemen juga harus menghadapi banyak tantangan di dalamnya (Kennet C. Laudon et al., 2005), termasuk:

- a. Digitalisasi perusahaan membutuhkan perubahan persepsi yang radikal. Perusahaan digital membutuhkan desain organisasi dan proses manajemen baru. Agar berhasil menggunakan Internet dan teknologi digital lainnya untuk koordinasi, kolaborasi, dan e-commerce, perusahaan harus meneliti, menguji, dan mendesain ulang seluruh bisnis mereka. Proses, tidak hanya mencoba memperoleh teknologi baru dan mengintegrasikannya ke dalam proses bisnis yang ada.
- b. Tentukan model bisnis online yang sukses. Perusahaan bersaing untuk menggunakan situs web, berharap dapat meningkatkan penjualan

melalui e-commerce. Namun beberapa situs e-commerce belum sepenuhnya berhasil, sehingga dapat memberikan keuntungan penjualan dan pemasaran. Dengan diperkenalkannya kartu SIM, perusahaan bekerja keras untuk mengubah mentalitas penggunaan sistem informasi lama menjadi sistem informasi komputer baru di Internet. Mengubah kebiasaan bukanlah tugas yang mudah, perlu dilakukan dengan hati-hati dan disosialisasikan secara terus menerus melalui konsentrasi. Selain masalah budaya, tantangan selanjutnya adalah menentukan model sistem dan server yang akan digunakan.

14.3. Tantangan yang Dihadapi Dalam Menjalankan Bisnis

Saat memulai bisnis, ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan agar bisnis berjalan dengan lancar. Untuk usaha kecil dan besar, pengusaha tidak dapat memisahkan banyak tugas dalam proses pengembangan dan pertumbuhan usaha. Hal ini biasanya mengakibatkan perusahaan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Biasanya, berbisnis membutuhkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah. Namun, sebelum mencari strategi yang bermasalah, yang perlu memahami tantangan apa yang akan dihadapi saat memulai bisnis di masa depan.

- a. Kurangnya kewaspadaan
Ketika sebuah startup sering berada di bawah tekanan untuk mencapai tujuan tertentu, hal ini menjadi bencana. Meski mereka masih jauh. Mencapai tujuan bisnis Jika memulai atau mengembangkan bisnis setelah kemerosotan ekonomi, sangat tidak disarankan apabila mencapai tujuan utama karena ini akan mempersulit pemeliharaan.
- b. Tidak ada pengaturan untuk digitalisasi bisnis.
Kebanyakan orang percaya bahwa digitalisasi membuat semua aktivitas bisnis menjadi lebih mudah. Selain itu, sebagian orang berpendapat bahwa dengan adanya digitalisasi akan menghasilkan keuntungan komersial yang lebih tinggi. Sebaiknya harus tahu bahwa digitalisasi dapat membagi waktu, tenaga, dan biaya lebih efektif. Memang, digitalisasi adalah masalah yang tidak bisa dianggap enteng. Adanya digitalisasi komersial membutuhkan penerapan sistem yang terbuka dan bertanggung jawab untuk serangkaian ancaman tertentu. Salah satu kegiatan yang paling mempunyaipengaruh ialah persaingan global, di mana akan bertemu dengan para pebisnis yang bergerak di bidang bisnis serupa. Kustomisasi sebagai dasar yang kokoh untuk digitalisasi bisnis akan membuat bisnis terhenti, dan akan sulit untuk bertahan.
- c. Manajemen dan sumber daya Manusia yang kurang Profesional.
Dengan lebih sedikit manajer profesional dan lebih sedikit talenta yang melakukan bisnis saat ini, sulit untuk menentukan prospek dalam periode waktu tertentu, apakah prospek meningkat atau menurun. Hal ini dapat mengacaukan sistem manajemen dan mempersulit pengelolaan aktivitas internal, terutama jika terdapat banyak karyawan di dalam perusahaan. Bagi pengusaha, sulit untuk membangun sistem

manajemen terstruktur yang berkualitas. Semua politisi saat ini tidak jarang. Diterima bertentangan dengan harapan.

- d. Kepuasan masyarakat terhadap layanan atau produk yang diterima dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis. Tentu saja, jika mendapatkan kepercayaan publik atau umpan balik positif dari perusahaan, Anda setidaknya dapat menghubungkannya dengan pengalaman bisnis tertentu. Kebutuhan masyarakat yang kompleks membuat perusahaan tidak dapat beroperasi secara stabil. Terkadang butuh waktu lama untuk beradaptasi dengan karakteristik masyarakat, dan keputusan bisnis perlu dibuat secepat dan se jelas mungkin.
- e. Minimnya strategi digital marketing
Jika tidak diintegrasikan ke dalam sistem online yang menjadi dasar pemasaran, akan sulit bagi perusahaan mana pun saat ini untuk berkembang. Karena Internet adalah pasar yang sangat luas untuk bisnis dan konsumen / pelanggan untuk bertemu. Artinya, digital marketing sudah menjadi syarat wajib bagi bisnis apa pun. Misalnya dalam hal persaingan bisnis, digital marketing merupakan bidang yang sangat penting. Kegagalan dalam mengembangkan strategi pemasaran digital akan berdampak negatif pada perkembangan bisnis di masa depan.
- f. Keterbatasan modal dan perputaran yang tidak terukur
Agar sebuah perusahaan bisa terus berkembang, permintaan utama tentunya adalah modal. Modal tidak harus dalam bentuk pembiayaan perusahaan. Partisipasi karyawan dan kepemilikan aset merupakan bagian dari modal yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Semakin banyak dana yang miliki, semakin mudah untuk menyelaraskan bisnis dengan tujuan tertentu. Untuk sistem bisnis, perputaran modal adalah bagian manajemen yang paling penting dan relatif kompleks. Jika perputaran modal tidak dapat dikelola dengan baik, perusahaan tidak akan mampu mempertahankannya dalam jangka panjang. Ketika perusahaan selalu dalam keadaan defisit atau pengeluaran hanya melebihi pendapatan, masalah struktur anggaran yang tidak mencukupi sering terjadi.

14.4 Tantangan SIM di Akademik Perguruan Tinggi

Saat menerapkan sistem informasi manajemen di bidang pendidikan pasti akan menemui kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem informasi ini dengan melakukan perubahan pada sistem yang lama. Pada artikel kali ini akan dibahas kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi sistem informasi manajemen di bidang pendidikan, serta cara mengatasi kendala tersebut, karena tidak semua aplikasi yang menggunakan sistem baru tersebut berjalan dengan lancar dan disambut baik oleh pihak terkait.

Dalam setiap kegiatan tentunya akan ada seorang pengelola yang mengelola proses kegiatan tersebut, begitu pula bidang pendidikan. Di bidang pendidikan setiap kegiatan di bidang pendidikan juga akan ada pengelola, dan sistem yang berbeda-beda pula. digunakan untuk mengatur aktivitas ini. Perkembangan zaman saat ini

sudah mulai berkembangnya sistem yang berkaitan dengan pengolahan data di dunia pendidikan dan organisasi lainnya yaitu sistem informasi manajemen, karena atasan dan bawahan dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaannya karena didukung oleh teknologi yang memenuhi persyaratan teknis. Namun dalam pengetahuan bawahan yang belum mengetahui cara penggunaan informasi manajemen, penerapan sistem informasi manajemen di bidang pendidikan akan menghadapi permasalahan yang dapat menghambat pengoperasian sistem, diantaranya beberapa masalah. Sistem dan lainnya. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diajukan pertanyaan yang akan dijabarkan dalam formulir ialah pemhaaman sistem SIM dalam bidang pendidikan, selain itu adalah tujuan dari penerapan SIM tersebut, adanya manfaat dari SIM di dunia pendidikan dan apa yang menjadi kendala, tantangan dan solusi nantinya didalam penerapan SIM.

Pada dunia pendidikan penarapan SIM terdapat hambatan dimana dapat berupa kelengkapan fasilitas yang ada, karena sistem informasi manajemen ini lebih kepada penggunaan teknologi komputer yang digunakan guna dapat mengelola data-data yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, jika fasilitas penunjang dari penggunaan sistem ini masih kurang dan tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam mengolah data tersebut maka itu akan menjadi suatu penghambat bagi kelancaran penggunaan sistem ini. Jadi, cara mengatasi hal tersebut ialah kepala sekolah harus memperhatikan bagaimana fasilitas penunjang yang akan digunakan sehingga dapat dilaksanakan sistem informasi manajemen dengan efesien dan se efektif mungkin.

Hambatan lainnya dalam penerapan sistem informasi manajemen disekolah ini ialah kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana penggunaan sistem ini dan bagaimana cara mengoperasikannya sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi dengan baik dan dapat di manfaatkan. Maka solusi guna mengatasi hal tersebut ialah dengan cara memberikan pelatihan atau pelajaran kepada guru-guru sebelum menerapkan sistem ini sehingga guru yang akan menggunakan sistem ini dapat memahami bagaimana cara mengelola suatu data yang akan digunakan nantinya.

Sistem Informasi Akademik yang dikenal dengan SIA telah menjadi layanan wajib bagi perguruan tinggi. Layanan ini mengolah data tentang kegiatan akademik di kampus. Data siswa, database dan nilai ini akan diolah hingga data tersebut dapat digunakan. Mahasiswa dan staf kampus yang tertarik dapat mengakses konten ini. Sistem informasi akademik yang dibangun pada semua sistem informasi kampus akan membuat pemrosesan dan rotasi informasi menjadi lebih nyaman. Sistem informasi akademik yang terintegrasi juga merupakan simbol dari konsep paperless office, yang dapat menghemat biaya, waktu, tenaga dan anggaran. Tentu saja, bersikap baiklah pada hari Rabu. Tentunya tidak ada kendala untuk membangun sistem informasi akademik yang kondusif bagi kampus. Beberapa kendala yang sering dihadapi setiap kampus:

a. Biaya

Tantangan yang sering dihadapi oleh universitas yang menginginkan perangkat lunak sistem informasi akademiknya sendiri adalah biaya yang relatif tinggi, sumber daya manusia atau teknis yang tidak mencukupi, infrastruktur dan jaringan internet yang tidak stabil, dan

perangkat lunak yang tidak memadai. Biaya perolehan sistem informasi akademik tidak rendah. Untuk mendapatkan aplikasi akademik atau registrasi online, universitas harus membayar ratusan bahkan milyaran rupee. Bagi perguruan tinggi yang ingin memiliki sistem informasi sendiri tentu menjadi bahan pemikiran, apalagi bagi perguruan tinggi yang masih berkembang dalam skala kecil dan jumlah mahasiswa yang terbatas.

b. SDM

Akses sistem informasi akademik di perguruan tinggi membutuhkan sumber daya manusia yang memadai secara kuantitas dan kualitas. Sumber daya manusia berperan dalam pengembangan dan pemantauan infrastruktur. Teknisi harus selalu siap untuk memperbaiki sistem dan melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan. Kualitas sumber daya manusia yang tidak mencukupi akan mempengaruhi pengoperasian sistem informasi yang ada.

c. Infrastruktur

Masalah ketiga adalah infrastruktur dan jaringan Internet yang tidak stabil. Pertanyaan ini terkait dengan pertanyaan sebelumnya yaitu dasar dan sumber daya manusia. Desain dan pemeliharaan infrastruktur yang buruk dapat mempengaruhi infrastruktur yang tidak stabil dan mengganggu arus informasi. Internet adalah suatu keharusan. Yang terpenting adalah sistem dapat beroperasi secara normal. Jika jaringan terputus dan tidak stabil, sistem informasi juga dapat mengalami kerugian.

d. Ketidaksesuaian Sistem

Masalah utama dalam memperoleh sistem informasi adalah bahwa sistem informasi tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan kampus universitas. Sebagian besar sistem informasi akademik belum dapat memenuhi semua persyaratan kampus. Sistem harus memperhatikan masalah yang ada, bagaimana memandang masalah dan mengutamakan kenyamanan karyawan. Masalah dalam memperoleh sistem informasi ini saling terkait. Jadi, apakah ada solusi untuk semua masalah ini?. Sistem informasi cloud terintegrasi kini telah dikembangkan. Sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan kampus dan menghilangkan semua kekurangan di atas. Cloud menjadi pusat penyimpanannya informasi, yang telah dibangun secara virtual pada saat penerapan sistem. dengan demikian biaya yang dikeluarkan menjadi berkurang. Universitas dapat membayarnya dengan langganan, dimana cloud ini akan memberikan sistem pelayanan akademi yang lebih hemat, fleksibel dimana mampu memberikan dukungan dalam pelayanan terhadap akademi.

14.4. Hambatan Bisnis di Masa Pandemi

Masalah pada bisnis kecil dan bagaimana mengatasi disaat pandemi, masalah kesehatan yang diancam ini dapat memberikan kebijakan perusahaan untuk mengperkerjakan karyawannya untuk dapat bekerja dari tempat tinggalnya masing-

masing, dan ini memungkinkan untuk berlangsung terus dimasa mendatang. Pandemi Covid-19 telah mengubah gaya hidup hampir semua orang secara mendasar. Hal ini memaksa kita untuk melakukan social distancing, mencuci tangan, dan terbiasa memakai masker. Ancaman kesehatan masyarakat juga memungkinkan banyak orang untuk memanfaatkannya saat bekerja dari rumah. Ini adalah pertama kalinya, dan akan ada beberapa di masa mendatang. Pada saat yang sama, terdapat pengaruh nyata antara bisnis kecil dan Covid-19, terutama ketika pihak berwenang memaksa perusahaan yang tidak beroperasi di sektor utama untuk ditutup sementara, dan semua orang harus mengikuti prosedur kesehatan dan keselamatan yang baru. Bahkan sebelum pandemi dimulai, banyak bisnis kecil menghadapi tantangan pasar yang semakin besar, dan Covid-19 hanya akan memperburuk situasi. Namun, selalu ada harapan dan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Inilah tujuh tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Tip dan saran untuk mengatasi hambatan sebagai berikut:

- a. Kas yang kurang cukup.
Hal ini bagian yang susah untuk di ketahui ketika pandemi ini akan berakhir kapan. Hal yang mengancam selain kesehatan karena adanya penyebaran virus ini pemilik bisnis akan memilih untuk menghemat pengeluaran karena hal ini akan dapat bisa berlangsung lama. Jika bisnis sedang bergumul dengan arus kas, maka yang harus mengajukan pinjaman yang cocok. Tersedia dari penyedia kartu kredit. Sebagai bagian dari krisis pandemi Covid-19, pemerintah juga mendukung usaha mikro melalui koperasi dan Kementerian Usaha Kecil dan Menengah. Menurut Presiden (Bapres) (BPUM), perusahaan pemberi bantuan produksi diberikan dalam bentuk hibah sebesar 2,4 juta rupiah dan bukan merupakan pinjaman atau kredit.
- b. Stres dan kecemasan pada owner bisnis meningkat dari waktu ke waktu, dan pemilik usaha kecil sering kali mengalami tingkat stres dan kecemasan yang lebih besar. Namun, faktor-faktor yang terkait dengan virus korona telah menimbulkan kekhawatiran baru, membawa tekanan dan ketidakpastian ke tingkat yang baru. Sebuah survei yang dilakukan pada terhadap laki-laki dan wanita sebelum dan setelah pandemi covid-19 di bulan meitahun 2020, mengalami kenaikan 38% dengan hasil wanita lebih tinggi. sebelum pandemi dan setelah pandemi wanita mengalami stres naik 62%. Demikian ini tidak menjadikan suatu solusi yang benar-benar dapat menghilangkan kestresan tersebut. Jalan yang dilakukan adalah dengan mengurangi stres, cemas dan pola hidup sehat, makan, istirahat dan olah raga secara teratur.
- c. Penurunan pendapatan
Penurunan pendapatan adalah masalah lain yang terkait dengan usaha kecil dan Covid-19. Ini bisa terjadi karena berbagai alasan. Mungkin sebuah kedai kopi akan mengurangi pengunjung hingga 50% karena tindakan jarak sosial. Misalkan semakin banyak orang yang tinggal di rumah, belanja online adalah bagian dari bisnis. Jika penurunan pendapatan merugikan bisnis, atau khawatir hal ini akan terjadi, ambil tindakan terlebih dahulu. Bagaimana mendiversifikasi sumber

pendapatan dan memenuhi kebutuhan pelanggan baru? Pertama, hal yang harus dilakukan tanyakan kepada mereka secara langsung bagaimana perusahaan dan produknya membuat masa-masa sulit ini menjadi lebih mudah. Produk atau layanan apa yang tidak disediakan.

- d. Virus korona ini dapat membuat keterbatasan rantai pasokan diberbagai industri, hal ini dikarenakan banyaknya penurunan permintaan customer akan produk barang/jasa tertentu, sehingga industri ada yang mengalami kerugian besar karena dampak virus tersebut. Bisnis agen perjalanan sangat berpengaruh akan hal ini, akses dengan negara lainpun juga terbatas. Selain itu 30 persen impor bahan bangunan amerika dari cina mengalami penurunan tajam dalam rantai pasokan. solusi yang penanganannya dengan menghubungi pemasok bahan untuk memastikan sumberdaya di masa mendatang masih aman, bisa pula dengan mencari pemasok baru yang mampu mengisi kekosongan agar pelanggan tetap setia mendapatkan barang/jasa yang diperlukan. Jika memang benar ada kendala yang tidak tertangani masalah kekosongan pasokan barang, sebaiknya menyampaikan dengan komunikasi baik atas keterlambatan kendala mengenai ini.
- e. Kekhawatiran tentang gelombang kedua Terkait episentrum pandemi virus corona, banyak pembahasan tentang kapan dan kapan gelombang kedua bisa terjadi. Hasil jajak pendapat pemilik usaha kecil Amerika pada Juli 2020 menunjukkan bahwa 65% dari mereka khawatir akan ditutup atau ditutup lagi karena guncangan gelombang kedua. Survei Juli mengungkapkan bahwa pengusaha mengambil berbagai langkah untuk melindungi perusahaan mereka selama gelombang kedua. 32% responden mengatakan bahwa keputusan paling umum adalah membeli barang habis pakai atau produk lain. Seperempat responden menyatakan bahwa e-commerce atau metode pembayaran digital mereka mengalami peningkatan. Sebelum itu, harap ingat kesulitan paling menonjol yang dihadapi pada tahap awal pandemi. Masalah apa yang menyebabkan kesulitan bersaing untuk mendapatkan pelanggan dan karyawan? Apa yang dipelajari sejak saat itu dapat membuat akan lebih kuat di masa depan?
- f. Konsumen melakukan perubahan. Bahkan orang yang tadinya mengira mereka sehat sekarang punya alasan kuat untuk merasa tidak nyaman. Saat orang berjuang untuk beradaptasi dengan gaya hidup saat ini, banyak orang yang mengubah pola konsumsi dan preferensi mereka. Global memberikan pratinjau tentang apa yang dapat diharapkan beberapa bisnis kecil dalam beberapa bulan mendatang. Misalnya, 52% peserta studi mengatakan mereka akan mengubah metode belanja mereka, sementara 44% responden memutuskan untuk lebih sering membeli makanan secara online. Selain itu, 46% responden mengatakan bahwa saat ingin bersantap, mereka lebih suka merancang tempat yang adil bagi wisatawan. Perusahaan dapat memastikan bahwa mereka memiliki peluang sukses terbesar dengan terlebih dahulu menunjukkan kepada pelanggan dan karyawan mereka bahwa mereka

dapat menghabiskan waktu di suatu tempat. Banyak orang menyimpulkan bahwa jika situasinya memburuk, pilihan teraman adalah mempertahankan sumber keuangan mereka.

- g. Pelanggan tidak tahu bahwa toko tersebut buka kembali. Dengan begitu banyak perusahaan yang secara bertahap dibuka kembali dan beberapa masih tutup, sulit bagi konsumen untuk mengetahui apakah mereka sekarang dapat membeli makanan di tempat-tempat yang telah mereka kunjungi sebelum pandemi. Pengusaha tidak perlu khawatir tentang menghasilkan uang tanpa menghasilkan cukup uang. Ketika melihat sebuah bisnis tampaknya tidak akan lagi dapat menyediakan bisnis yang akan lakukan sebelum pandemi. Poros adalah cara orang melakukan bisnis saat ini. Hal ini diperbolehkan untuk memimpin dalam memahami bagaimana model bisnis berubah dari waktu ke waktu. Jika demikian, pastikan postingan pelanggan menampilkan fitur baru. Tekankan telah melanjutkan bisnis dan meningkatkan layanan atau mengubah lokasi. Banyak pertanyaan disebutkan. Dalam beberapa bulan terakhir, dia mungkin telah memberi banyak tekanan pada pembisnis. Manfaatkan solusi yang disajikan dan sesuaikan dengan kebutuhan pembisnis. Di era yang tidak biasa ini, tidak ada solusi yang cocok untuk semua bisnis kecil, tetapi sekarang memiliki berbagai pilihan untuk bergerak menuju masa depan baik.

14.5. Hambatan Komunikasi Bisnis Dengan Penerapan Teknologi

Sebagaimana sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya sudah dipelajari beserta bahwa di masa informasi terkini, komunikasi dalam usahabisnis menjadi krusial termasuk proses komunikasi antar berbagai budaya. smartphone dan perangkat elektronika yang maju menjadi media komunikasi antar budaya yang mampu mensupport bisnis. peningkatan produktivitas dari kemajuan penerapan teknologi dengan komunikasi yang tepat dengan pelaku bisnis lainnya dalam berbagi informasi yang saling menguntungkan, agar efektif komunikasi bisnis ditunjang dengan perangkat teknologi yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan komunikasi dengan orang sekitar. Hal ini dikarenakan teknologi yang digunakan dalam komunikasi sudah pasti tidak cocok untuk semua situasi komunikasi.

Penerapan teknologi komunikasi bisnis tidaklah selalu lancar. Terkadang berbagai kendala akan mempengaruhi efisiensi bisnis lokal dan komunikasi bisnis lintas budaya. Berikut hambatan penggunaan teknologi dalam komunikasi bisnis, antara lain:

- a. Ketidak sesuai bisnis dengan teknologi
Salah satu yang kendala dalam komunikasi bisnis adalah ketidak sesuaian dengan jenis bisnis yang dijalani, beberapa perusahaan tidak menggunakan internet dalam menjual produknya karena menganggap e-commerce yang ada tidak sesuai, akan tetapi hanya sebagai media promosi atau pemasaran saja peranannya.
- b. Kurangnya keahlian manajerr dalam suatu manajemen
Seorang manajer berpengaruh besar dalam teknologi yang dipakai hal ini karena berbanding lurus dengan anggapan perusahaan tentang

bagaimana teknologi, misalnya manajer kurang peka dengan cara teknologi yang digunakan maka akan mempengaruhi beberapa kebijakan yang diambil. Anggapan manajer yang kuno yakni teknologi hanya diterapkan perusahaan yang sudah besar dan berkembang

- c. Kompetensi teknis karyawan yang kurang. Kurangnya kompetensi teknis karyawan juga menjadi kendala dalam penggunaan teknologi dalam komunikasi bisnis. Hal ini terjadi ketika manajer atau eksekutif organisasi atau perusahaan tersebut memahami teknologi dan bawahannya tidak memiliki keterampilan untuk mengimplementasikan teknologi yang digunakan. Riset menunjukkan bahwa organisasi atau perusahaan yang ingin menghadirkan teknologi ke perusahaan membutuhkan setidaknya karyawan yang standar persyaratan teknologi yang diterapkan .
- d. Hambatan bisa muncul sebagai akibat dari teknologi yang belum terstandarisasi. antara pembeli dan penjual belum memiliki kesamaan platform yang sejenis sehingga ini menghambat komunikasi antara keduanya dalam bisnis atau pembelian produk/jasa. untuk meningkatkan kerja masing-masing bagian yang saling support sebaiknya di kategorikan dahulu sehingga tidak menjadi penghambat komunikasi bisnis yang berarti
- e. Alokasi dana
Penggunaan teknologi dalam komunikasi bisnis biasanya membutuhkan modal yang besar. Apalagi bila mempertimbangkan kebutuhan akan teknologi untuk mendukung kinerja suatu organisasi atau bisnis. Dibandingkan dengan teknologi spek rendah, teknologi spek tinggi biasanya membutuhkan banyak sumber daya. Hal ini menimbulkan hambatan tersendiri bagi organisasi atau perusahaan dengan sumber daya terbatas.
- f. Masalah dalam integrasi teknologi
Mengenai pengembangan dan pemeliharaan sistem teknis, perlu untuk menilai apakah teknologi baru yang digunakan di dunia bisnis telah mempengaruhi alur kerja dan tradisi. Integrasi teknologi juga membutuhkan banyak uang. Organisasi atau perusahaan dengan sumber daya terbatas seringkali enggan mengadopsi teknologi.
- g. Tingginya pembiayaan dalam merawat dan mengembangkan sistem.
Pada organisasi dengan keterbatasan sumber daya percaya bahwa yang dikeluarkan akan tinggi dari faedah yang diperoleh dengan adanya pengembangan sistem ini, sehingga perusahaan atau organisasi ini menggunakan web untuk pelayanan atau produk yang diajukan, meskipun website ini sebenarnya juga perlu dikelola. Apabila pegawai yang bekerja tidak punya skill tersebut maka perusahaan akan mengeluarkan dana yang lumayan tinggi.
- h. Keterlambatan internet yang terhubung
Akses broadband, seperti dsl, serat optik, atau broadband dengan bandwidth akan dibutuhkan perusahaan yang berada pada jaringan e-commerce, keterlambatan koneksi oleh internet akan mempengaruhi

bisnis yang sedang diproses. Biasanya perusahaan yang kurang dalam penggunaan teknologi akan menjadi kurang mampunya beradaptasi dengan teknologi, e-bisnis dan persaingan antar perusahaan.

- i. Kurangnya tingkat keamanan dalam transaksi secara online.
Pada saat melakukan bisnis dengan konsumen, organisasi atau perusahaan biasanya memberikan berbagai kemudahan untuk melakukan transaksi online, seperti: Menggunakan kartu kredit. Hal ini menyebabkan konsumen khawatir dengan sistem keamanan yang dimiliki oleh organisasi atau website perusahaan tersebut. Umumnya, suatu organisasi atau perusahaan harus bekerja sama dengan pihak lain untuk memastikan atau meningkatkan keamanan data dan informasi selama berkolaborasi. teknologi di komunikasi bisnis dalam penerapannya biasanya terkendala oleh keamanan data serta informasi yang akan menjadi rintangannya.
- i. Bersifat secara internasional menjadi ketidakpastian aturan dalam proses transaksi e-commerce, perusahaan haruslah memperhatikan perundangan, etika dan haruslah mempunyai badan hukum yang memayungi transaksi ini, yang berisi kontrak kerja, aturan pengiriman, jaminan dan lainnya.
- j. Penerapan teknologi yang cepat akan menjadi pengrauh perubahan yang bisa menjadi hambatan. E-commerce yang dipakai oleh perusahaan mungkin tidak menemukan suatu hambatan tetapi yang perlu di hadapinya adalah oleh perubahan organisasi dan struktur manajemen serta penataan kembali proses bisnis untuk menggunakan teknologi secara lebih efektif telah membawa kesulitan pada implementasi pertama.
- k. Validasi
Beberapa profesional TI merasa tidak nyaman bertanya atau membujuk manajer mereka tentang kebutuhan teknologi perusahaan atau organisasi. Ketika manajer atau manajer merasa tidak membutuhkan teknologi baru, mereka tidak akan mengupdate teknologi baru tersebut.
- l. Terbatasnya sumber daya
Salah satu kendala penggunaan teknologi dalam komunikasi bisnis pelengkap adalah keterbatasan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan dan memelihara teknologi tersebut. Organisasi atau perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang cukup, kualitas dan waktu yang cukup untuk mengimplementasikan, memelihara, memelihara dan memperbaharui teknologi.
- m. Pelatihan
Untuk organisasi atau perusahaan yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi, sumber daya harus disediakan untuk melatih karyawan mereka. Organisasi atau perusahaan dengan sumber daya terbatas mungkin mengalami kesulitan untuk memberikan pelatihan teknis kepada karyawannya, yang menyebabkan kebuntuan. Gunakan teknologi dalam komunikasi bisnis.
- n. Kualitas dan kuantitas infrastruktur telekomunikasi yang rendah

Buruknya kualitas dan kuantitas infrastruktur telekomunikasi juga menjadi alasan pelarangan penggunaan teknologi dalam komunikasi komersial biasanya terjadi karena negara tidak menyediakan dana untuk sektor infrastruktur telekomunikasi. Akibatnya, teknologi yang tersedia seperti Internet tidak dapat mendukung komunikasi komersial.

- o. Bahasa
Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan salah satu kendala dalam komunikasi bisnis. Mereka yang tidak bisa berbicara atau mengerti bahasa Inggris akan kesulitan menggunakan teknologi dalam komunikasi bisnis. Bahasa universal yang digunakan untuk mengungkapkan berbagai informasi. Dalam bahasa Inggris.
- p. Mempelajari hambatan penggunaan teknologi dalam komunikasi bisnis dapat membawa banyak manfaat, antara lain kemampuan memahami dan memahami pentingnya komunikasi bisnis, pengetahuan dan pemahaman tentang tujuan penggunaan teknologi dalam komunikasi bisnis, serta kemampuan memahami dan memahami hambatan. Menggunakan teknologi bisnis.

14.6. Hambatan dan Tantangan Implementasi SIM

Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan sim merupakan bidang yang harus dilakukan oleh setiap relasi di Indonesia. Pengembangan sistem informasi dewan (MIS) cepat dan cepat, untuk itu setiap afiliasi harus segera memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan ini. Isu-isu yang menghambat dan menjelma menjadi penghambat perkembangan struktur informasi organisasi (SIM) di Indonesia bukanlah batasan bahwa pengembangan ini tidak digunakan dan dibuat. Setiap afiliasi yang memiliki kekusutan dan batasan dalam penyempurnaan struktur informasi organisasi (MIS) hendaknya segera menanggung dan menyelesaikannya dengan memberikan pemahaman, perencanaan dan pendorong kepada setiap orang dari afiliasi yang menggunakan sistem informasi organisasi. Pemanfaatan sistem informasi organisasi yang ideal akan memberikan berbagai keuntungan bagi afiliasi. Ujian dalam melaksanakan pengembangan sistem informasi adalah orang-orang yang tertarik dengan perbaikan struktur informasi, secara eksplisit divisi operasional sebagai pelanggan akhir dan ti, sebagai spesialis dan jelas sebagai bantuan dan kepala sebagai pelopor yang menggambarkan target tujuan, jika struktur yang akan dilakukan sistem informasi gabungan, pengujian sistemnya akan sangat luar biasa karena mencakup seluruh afiliasi yang dapat mencakup acara-acara sosial eksternal.

Kemajuan sistem informasi kepala (MIS) pada saat ini tidak mulus dan berbagai afiliasi mengalami kekecewaan dalam penerapannya mengingat beberapa blok dan tujuan. Hal-hal yang menjadi kebutuhan dan pengecekan sesuai dengan berikut:

- a. Pemahaman pelanggan tentang komputer pada saat ini masih kurang.
- b. Rentan pemahaman informasi bisnis yang disiapkan para ahli dan pekerjaan dewan.
- c. Untuk sebagian besar perlengkapan komputer mahal.

- d Pelanggan yang energik yang terlalu bersih dapat mengumpulkan sistem informasi yang lengkap sehingga dapat mempertahankan semua tingkatan administrator.

Permasalahan yang menjadi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan sistem informasi dewan (SIM), menjadi kendala bagi para perencana struktur informasi pimpinan (sim). Setiap afiliasi harus memahami betapa pentingnya informasi dewan untuk pengembangan yang sah. Ada dua alasan penting mengapa ada pemikiran yang luar biasa sehubungan dengan informasi para kepala suku, khususnya meningkatnya ketidakpastian dari berbagai praktik yang diratakan dan memperluas kapasitas komputer. Dengan keterbukaan informasi berharga yang signifikan, jelas, itu juga meminta administrator untuk meningkatkan landasan afiliasi yang mereka atur.

14.7. Hambatan Dan Tantangan Manajemen

Seberapa penting seorang manajer dalam mengelola organisasi? Ada dua paradigma dalam teori manajemen yaitu paradigma universal dan paradigma simbol. Menurut paradigma mahakuasa, manajer bertanggung jawab langsung atas keberhasilan dan kegagalan organisasi. Menurut paradigma simbolik, berhasil tidaknya suatu organisasi disebabkan oleh faktor-faktor yang berada di luar lingkup kemampuan manajer.

- a. Paradigma Omnipotent
Paradigma ini mengasumsikan bahwa perbedaan kinerja organisasi bergantung pada keputusan dan tindakan manajer. Manajer yang baik harus mampu meramalkan perubahan, menangkap peluang, meningkatkan kinerja yang buruk, dan memimpin organisasi. Organisasi berkembang dengan baik dan akan ada manajer. Sebaliknya, jika organisasi berkembang tidak normal, pengelola akan dikenakan denda.
- b. Paradigma Simbolik
Dalam paradigma ini, kemampuan manajer untuk mempengaruhi hasil organisasi bergantung dan dikendalikan oleh faktor eksternal. Dari perspektif ini, tidak masuk akal mengharapkan manajer memiliki kendali yang signifikan atas organisasi. Sebaliknya, manajer tidak dapat mengontrol faktor di luar organisasi. : Kondisi ekonomi, perilaku konsumen, kebijakan pemerintah, perilaku pasar, kondisi industri, dan kebijakan yang diikuti oleh pengelola sebelumnya.
- c. Lingkungan luar: keterbatasan dan masalah. Istilah "lingkungan eksternal" mengacu pada faktor atau kekuatan eksternal yang mempengaruhi aktivitas organisasi. Lingkungan eksternal mencakup banyak aspek, seperti: aspek ekonomi (suku bunga, inflasi, perubahan tingkat pendapatan, fluktuasi pasar modal dan perubahan siklus bisnis), aspek demografi (usia, ras, jenis kelamin, pendidikan, geografi, pendapatan), politik dan faktor ekonomi. Aspek hukum (hukum nasional, lokal, internasional), aspek sosial budaya (nilai, norma, kecenderungan perilaku, gaya hidup, kepercayaan, selera), aspek teknis (industri dan inovasi ilmiah), aspek lingkungan global (ekonomi global atau politik global).

- d. Bagaimana lingkungan eksternal mempengaruhi administrator? Penting untuk memahami bagaimana lingkungan eksternal mempengaruhi administrator. Ada tiga cara untuk memahami dampak lingkungan eksternal terhadap manajer, yaitu dampak terhadap ketenagakerjaan dan kelayakan kerja, ketidakpastian lingkungan, dan hubungan antara pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan.
- e. Dampak di atas adalah peluang kerja dan masalah ketenagakerjaan. Situasi krisis tidak hanya menyebabkan banyak perusahaan bangkrut dan mengurangi jumlah pekerjaan, tetapi juga mempengaruhi cara pendirian perusahaan. Pikirkan tentang berapa banyak orang yang dapat di pekerjakan, cara mempekerjakan mereka, dan cara mempertahankan atau melepaskan mereka. Tentunya pertimbangan tersebut akan sangat mempengaruhi pengelola.
- f. Lingkungan eksternal juga menghadapkan manajer pada risiko yang tidak pasti. Lingkungan yang tidak aman mengacu pada tingkat perubahan atau kompleksitas dalam organisasi. Lingkungan yang tidak aman. Matriks berikut harus digunakan untuk pengukuran.

Tabel 14. 1 Mengukur eksistensi manajemen

Kategori	Stabil	Dinamis
Sederhana	Komponennya biasanya sama dan perubahannya relatif kecil. Jangan berharap terlalu banyak	Komponennya biasanya sama dan relatif bervariasi. Pihak manajemen tidak harus berusaha keras sebelumnya.
Kompleks	Komponennya berbeda dan relatif tidak berubah. Berharap banyak usaha dalam mengantisipasinya	Komponennya berbeda dan perubahannya relatif konstan. Berharap banyak usaha

Berdasarkan tabel di atas, manajer harus dapat mengukur eksistensi organisasi dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan.

Saat memulai bisnis, ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan agar bisnis berjalan dengan lancar. Untuk usaha kecil dan besar, pengusaha tidak dapat memisahkan banyak tugas dalam proses pengembangan dan pertumbuhan usaha. Hal ini biasanya mengakibatkan perusahaan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Biasanya, berbisnis membutuhkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah. Namun, sebelum mencari strategi yang bermasalah, yang perlu memahami tantangan apa yang akan hadapi saat memulai bisnis di masa depan.

- a. Kurangnya kewaspadaan
Ketika sebuah startup sering berada di bawah tekanan untuk mencapai tujuan tertentu, hal ini menjadi bencana. Meski mereka masih jauh. Mencapai tujuan bisnis Jika memulai atau mengembangkan

- bisnis setelah kemerosotan ekonomi, sangat tidak disarankan apabila mencapai tujuan utama karena ini akan mempersulit pemeliharaan.
- b. Tidak ada pengaturan untuk digitalisasi bisnis.
Kebanyakan orang percaya bahwa digitalisasi membuat semua aktivitas bisnis menjadi lebih mudah. Selain itu, sebagian orang berpendapat bahwa dengan adanya digitalisasi akan menghasilkan keuntungan komersial yang lebih tinggi. Sebaiknya harus tahu bahwa digitalisasi dapat membagi waktu, tenaga, dan biaya lebih efektif. Memang, digitalisasi adalah masalah yang tidak bisa dianggap enteng. Adanya digitalisasi komersial membutuhkan penerapan sistem yang terbuka dan bertanggung jawab untuk serangkaian ancaman tertentu. Salah satu kegiatan yang paling mempunyaipengaruh ialah persaingan global, di mana akan bertemu dengan para pebisnis yang bergerak di bidang bisnis serupa. Kustomisasi sebagai dasar yang kokoh untuk digitalisasi bisnis akan membuat bisnis terhenti, dan akan sulit untuk bertahan. Manajemen dan sumber daya Manasia yang kurang Profesional.
 - c. Dengan lebih sedikit manajer profesional dan lebih sedikit talenta yang melakukan bisnis saat ini, sulit untuk menentukan prospek dalam periode waktu tertentu, apakah prospek meningkat atau menurun. Hal ini dapat mengacaukan sistem manajemen dan mempersulit pengelolaan aktivitas internal, terutama jika terdapat banyak karyawan di dalam perusahaan. Bagi pengusaha, sulit untuk membangun sistem manajemen terstruktur yang berkualitas. Semua politisi saat ini tidak jarang. Diterima bertentangan dengan harapan.
 - d. Kepuasan masyarakat terhadap layanan atau produk yang diterima dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis. Tentu saja, jika mendapatkan kepercayaan publik atau umpan balik positif dari perusahaan, dengan demikian setidaknya dapat menghubungkannya dengan pengalaman bisnis tertentu. Kebutuhan masyarakat yang kompleks membuat perusahaan tidak dapat beroperasi secara stabil. Terkadang butuh waktu lama untuk beradaptasi dengan karakteristik masyarakat, dan keputusan bisnis perlu dibuat secepat dan sejelas mungkin.
 - e. Minimnya strategi digital marketing
Jika tidak diintegrasikan ke dalam sistem online yang menjadi dasar pemasaran, akan sulit bagi perusahaan mana pun saat ini untuk berkembang. Karena Internet adalah pasar yang sangat luas untuk bisnis dan konsumen / pelanggan untuk bertemu. Artinya, digital marketing sudah menjadi syarat wajib bagi bisnis apa pun. Misalnya dalam hal persaingan bisnis, digital marketing merupakan bidang yang sangat penting. Kegagalan dalam mengembangkan strategi pemasaran digital akan berdampak negatif pada perkembangan bisnis di masa depan.
 - f. Keterbatasan modal dan perputaran yang tidak terukur
Agar sebuah perusahaan bisa terus berkembang, permintaan utama tentunya adalah modal. Modal tidak harus dalam bentuk pembiayaan perusahaan. Partisipasi karyawan dan kepemilikan aset merupakan

bagian dari modal yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Semakin banyak dana yang miliki, semakin mudah untuk menyelaraskan bisnis dengan tujuan tertentu. Untuk sistem bisnis, perputaran modal adalah bagian manajemen yang paling penting dan relatif kompleks. Jika perputaran modal tidak dapat dikelola dengan baik, perusahaan tidak akan mampu mempertahankannya dalam jangka panjang. Ketika perusahaan selalu dalam keadaan defisit atau pengeluaran hanya melebihi pendapatan, masalah struktur anggaran yang tidak mencukupi sering terjadi.

14.8. Upaya Penyelesaian Hambatan Dan Tantangan Implementasi SIM

Pengaturan yang harus diselesaikan oleh asosiasi dalam mengelola masalah dan hambatan dari kemajuan kerangka data administrasi (MIS) adalah dengan memberikan kesepakatan kepada setiap individu dari asosiasi mengenai pentingnya kerangka data administrasi (MIS), memberikan terkonsentrasi mempersiapkan klien kerangka data eksekutif (MIS), dan memberikan kekuatan motivasi untuk kerangka data dewan. Setiap individu dari asosiasi yang dapat memanfaatkan framework data administrasi (SIM) secara lebih ideal.

Para eksekutif tidak dapat mengabaikan kerangka data karena kerangka data mengambil bagian penting dalam pengaitan. Kerangka kerja otoritatif berdampak langsung pada perwakilan dinamis, desain, dan pengawasan, seperti halnya meningkatkan petunjuk pameran yang akan dicapai, khususnya bagaimana menentukan ukuran atau berat dari setiap tindakan / tindakan yang tidak bias, menetapkan norma bantuan paling sedikit, dan menyiapkan strategi bantuan standar untuk daerah setempat. Dengan demikian, tugas terkait kerangka data tidak bisa hanya diserahkan kepada sembarang kepala.

Ada hubungan yang semakin meluas antara rencana, pedoman, dan metode penting asosiasi dari satu perspektif dan kerangka data (pemrograman, peralatan, kumpulan data, dan komunikasi media) di sisi lain. Perubahan di satu bagian akan memengaruhi segmen yang berbeda. Hubungan ini menjadi vital ketika dewan memiliki kemungkinan pengaturan. Latihan yang akan dilakukan nanti biasanya benar-benar bergantung pada kerangka kerja apa yang dapat diakses untuk memiliki opsi untuk menyelesaikannya. Misalnya, memperluas profitabilitas kerja perwakilan sangat bergantung pada jenis dan sifat kerangka kerja dan asosiasi data.

Pergantian acara dan eksekutif dari kerangka kerja saat ini membutuhkan investasi dari banyak pertemuan di asosiasi, jika pekerjaan dan minat di masa lalu dikoordinasikan. Dengan pola asosiasi inovasi tingkat lanjut yang berkembang, kerangka kerja data di dalam asosiasi dapat mencakup jangkauan yang lebih luas ke masyarakat umum, pemerintah, area pribadi, dan bahkan data terkait perubahan politik terkini. Sistem data administrasi (MIS) memiliki peran yang sangat besar dan persuasif dalam asosiasi karena semakin baik keterampilan inovasi komputer dan semakin rendah biaya penggunaan inovasi komputer.

C. Latihan Soal

1. Jelaskan pendapat anda tentang perkembangan dan hambatan SIM pada manajemen perusahaan!
2. Berikan 3 contoh bisnis yang mengalami perkembangan dan hambatan SIM pada masa pandemi!
3. Jelaskan pendapat anda tentang perkembangan dan hambatan SIM pada akademi pendidikan!
4. Jelaskan cara menanggulangi hambatan dalam komunikasi dalam bisnis!
5. Jelaskanlah pendapat anda solusi atau upaya dalam menyelesaikan permasalahan dalam SIM!

D. Referensi

- Atmosudirdjo. (2012). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: STIA-Lembaga Administrasi Niaga Press.
- Emi Sita Eriana, I. H. (2021). Pemanfaatan Sosial Media Untuk Pemasaran Dan Promosi Menggunakan Facebook Di Masyarakat Parung Serab Rt03/01 – Kec. Ciledug. Jurnal Ilmu Komputer Vol 4 No 1, 31-34.
- Fahmi, A. (2007). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen. Laudon Kennet. C, 2007, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kesepuluh, Jakarta : Salemba Empat.
- Hartono, B. (2013). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta : Rineka Cipta.
- Indarajani. (2015). Database Design -Case Study All In One. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto. (2014). Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Laudon, K. C. (2016). Sistemas de información gerencial. mexico: Pearson Educacion.
- Munazilin, A. (2017). Arsitektur Komputer. Jogjakarta: Deepublish.
- Robbins, S. P. (2014). Perilaku organisasi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Daftar Pustaka

- Atmosudirdjo. (2012). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: STIA-Lembaga Administrasi Niaga Press.
- B.Davis, G. (2001). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Dagun, S. M. (2013). Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Emi Sita Eriana, I. H. (2021). Pemanfaatan Sosial Media Untuk Pemasaran Dan Promosi Menggunakan Facebook Di Masyarakat Parung Serab Rt03/01 – Kec. Ciledug Vo; 4 No 1. Jurnal Ilmu Komputer , 31-34.
- Eriana, E. S. (2015). Pemilihan Ketua HIMTIF Universitas Pamulang Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Jurnal Ilmu Komputer Vol 3 No 1, 5-9.
- Fahmi, A. (2007). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen. Laudon Kennet. C, 2007, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kesepuluh, Jakarta : Salemba Empat.
- Hariyanto, B. (2007). Esensi-esensi bahasa pemrograman java. Bandung: Informatika Bandung.
- Hartono, B. (2013). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta : Rineka Cipta.
- Indarajani. (2015). Database Design -Case Study All In One. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto. (2014). Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Laudon, K. C. (2016). Sistemas de información gerencial. mexico: Pearson Educacion.
- Munazilin, A. (2017). Arsitektur Komputer. Jogjakarta: Deepublish.
- Nugroho, A. (2011). Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data. Jogjakarta: Penerbit Andi.
- Pratama, I. W. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Dosen Dengan Metode Technique For Order By Similarity To Ideal Solution (Topsis) & Preference Ranking Organization For Evaluation(Promethee). Jurnal Cendikia, Vol. XV(ISSN:0216-9436), 35-42.
- Robbins, S. P. (2014). Perilaku organisasi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, R. (2005). Pengolahan Database MySQL 5 dengan java 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supriyanto. (2010). Pemrograman Database Menggunakan Java & MySQL Untuk Pemula. Jakarta: Media Kita.
- Utomo, E. P. (2009). Panduan Mudah Mengenal Bahasa Java. Bandung: Yrama Widya.